

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Model Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dengan berkolaboratif antara guru PAI dan peneliti berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di SMP Negeri 1 Kragan, Rembang. Berdasarkan pemahaman penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik, dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>1</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto "Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama".<sup>2</sup> Penelitian tindakan kelas tidak sekedar mengajar seperti biasanya, akan tetapi harus ada upaya meningkatkan hasil, yaitu meningkatkan untuk menjadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Adapun tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta profesionalisme guru dalam menangani proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart sebagaimana dikutip oleh Suharsimi Arikunto yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut

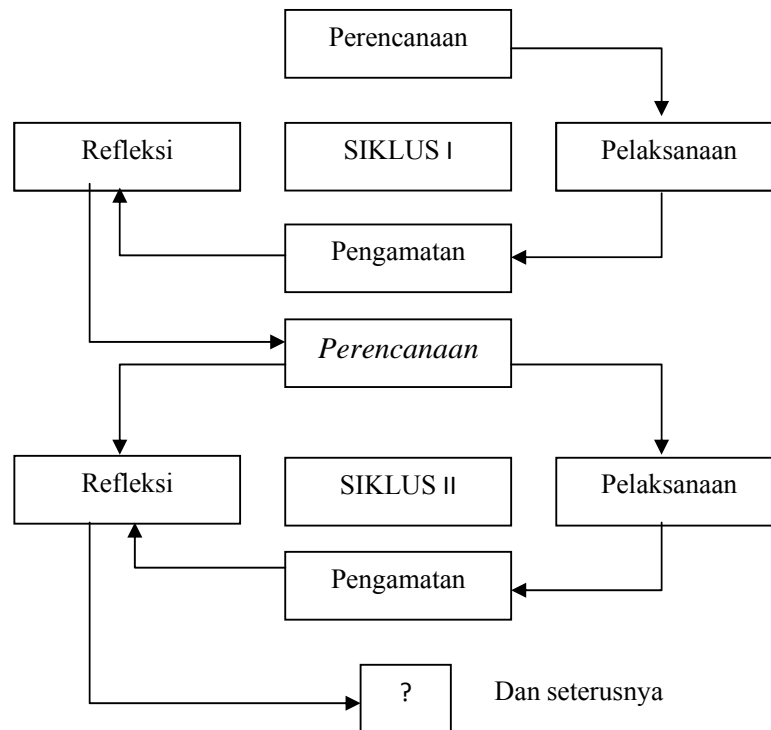
---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 11.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 4.

terdiri dari 4 tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.<sup>3</sup>

*Model Spiral dari Kemmis dan Taggart*



Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa siklus yang terdiri dari 4 tahap, secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang akan peneliti lakukan dengan mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

a. Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian secara sistematis, memuat komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar.

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 16

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat pada tiap kali pertemuan atau tatap muka. Di dalam RPP tertuang skenario pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dikhususkan pada materi pokok ilmu tajwid dengan pokok bahasan hukum bacaan *Al-Syamsiyah* dan *Al-Qamariyah*.

c. Instrumen Pengamatan

Instrumen pengamatan disusun dengan indikator-indikator minat belajar siswa diantaranya adalah:

- 1) Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.
- 2) Kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran PAI.
- 3) Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan.
- 4) Kecekatan siswa dalam menjawab pertanyaan.
- 5) Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan
- 6) Perhatian siswa dalam pembelajaran PAI khususnya materi pokok ilmu tajwid.
- 7) Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal
- 8) Rasa ketertarikan siswa untuk menjawab soal-soal pertanyaan.

Dan indikator-indikator tersebut yang nantinya digunakan untuk mengukur keberhasilan metode *drill* dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI khususnya pada materi pokok Ilmu tajwid dengan pokok bahasan hukum *Al-Syamsiyah* dan *Al-Qomariyah*.

d. Prasiklus

Sebagai langkah awal untuk mengetahui berapa banyak siswa yang minat belajarnya masih rendah terhadap pembelajaran PAI khususnya pada materi pokok Ilmu tajwid.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang akan peneliti lakukan dengan tahapan-tahapan tindakan sebagaimana yang sudah tercantum dalam skenario pembelajaran.

**a. PraSiklus**

Sub pokok bahasan: hukum bacaan *Al-Syamsiyah* dan *Al-Qamariyah*

- 1) Kegiatan awal
  - a. Menyampaikan tujuan pembelajaran
  - b. Memberi motivasi tentang pentingnya materi yang akan dipelajari.
  - c. Mengenalkan materi tentang ilmu tajwid khususnya mengenai hukum bacaan "*Al-Syamsiyah* dan *Al-Qamariyah*"
  - d. Apersepsi atau mengingat kembali pembelajaran yang lalu.
- 2) Kegiatan inti
  - a. Menjelaskan materi *Al-Syamsiyah* dan *Al-Qamariyah*
  - b. Menyebutkan huruf-huruf *Al-Syamsiyah* dan *Al-Qamariyah*
  - c. Menyebutkan contoh bacaan *Al-Syamsiyah* dan *Al-Qamariyah*
  - d. Membedakan bacaan yang termasuk *Al-Syamsiyah* dan *Al-Qamariyah*
  - e. Membandingkan bacaan *Al-Syamsiyah* dan *Al-Qamariyah*
  - f. Dalam pembelajaran ini guru menggunakan metode ceramah
- 3) Kegiatan penutup
  - a. Mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari
  - b. Guru memberikan tugas untuk mencari mana yang termasuk bacaan *Al-Syamsiyah* dan *Al-Qamariyah* dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

**b. Siklus I**

Sub pokok bahasan: hukum bacaan *Al-Syamsiyah* dan *Al-Qamariyah*

- 1) Kegiatan awal
  - a. Menyampaikan tujuan pembelajaran
  - b. Memberi motivasi tentang pentingnya materi yang akan dipelajari.
  - c. Mengenalkan materi tentang ilmu tajwid khususnya mengenai hukum bacaan "*Al-Syamsiyah* dan *Al-Qamariyah*"

d. Apersepsi atau mengingat kembali pembelajaran yang lalu.

2) Kegiatan inti

- a. Menjelaskan materi *Al-Syamsiyah* dan *Al-Qamariyah*
- b. Menyebutkan huruf-huruf *Al-Syamsiyah* dan *Al-Qamariyah*
- c. Menyebutkan contoh bacaan *Al-Syamsiyah* dan *Al-Qamariyah*
- d. Membedakan bacaan yang termasuk *Al-Syamsiyah* dan *Al-Qamariyah*
- e. Membandingkan bacaan *Al-Syamsiyah* dan *Al-Qamariyah*
- f. Menerapkan metode *drill*

Dengan cara siswa diberi beberapa pertanyaan yang sudah dipersiapkan oleh guru, siswa diminta untuk menjawabnya tapi dengan cara bergantian.

3) Kegiatan penutup

- a. Mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari
- b. Guru memberikan tugas untuk mencari mana yang termasuk bacaan *Al-Syamsiyah* dan *Al-Qamariyah* dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

**c. Siklus II**

Sub pokok bahasan: hukum bacaan *Al-Syamsiyah* dan *Al-Qamariyah*

1) Kegiatan awal

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Memberi motivasi tentang pentingnya materi yang akan dipelajari.
- c. Mengenalkan materi tentang ilmu tajwid khususnya mengenai hukum bacaan "*Al-Syamsiyah* dan *Al-Qamariyah*"
- d. Apersepsi atau mengingat kembali pembelajaran yang lalu.

2) Kegiatan inti

- a. Menjelaskan materi *Al-Syamsiyah* dan *Al-Qamariyah*
- b. Menyebutkan huruf-huruf *Al-Syamsiyah* dan *Al-Qamariyah*
- c. Menyebutkan contoh bacaan *Al-Syamsiyah* dan *Al-Qamariyah*

- d. Membedakan bacaan yang termasuk *Al-Syamsiyah* dan *Al-Qamariyah*
- e. Membandingkan bacaan *Al-Syamsiyah* dan *Al-Qamariyah*
- f. Menerapkan metode *drill*

Dengan cara siswa diberi beberapa pertanyaan yang sudah dipersiapkan oleh guru, siswa diminta untuk menjawabnya tapi dengan cara bergantian.

- 3) Kegiatan penutup
  - a. Mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari
  - b. Guru memberikan tugas untuk mencari mana yang termasuk bacaan *Al-Syamsiyah* dan *Al-Qamariyah* dalam ayat-ayat Al-Qur'an

#### 4) Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan (*observation*) adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.<sup>4</sup>

Rochiati Wiriaatmadja, menyebutkan untuk melakukan pengamatan yang baik harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Memperhatikan faktor penelitian yaitu kegiatan yang diamati apakah umum atau khusus.
- b. Menentukan kriteria yang diobservasi dengan terlebih dahulu mendiskusikan ukuran-ukuran apa yang digunakan dalam pengamatan.<sup>5</sup>

Pada kegiatan ini peneliti dibantu guru mitra sebagai kolaborasi melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan untuk mengetahui seberapa jauh efek kemajuan tindakan

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 30.

<sup>5</sup> Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 105.

pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat aktor yang diamati adalah kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran PAI, kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, kecekatan siswa dalam menjawab pertanyaan, semangat siswa dalam menjawab pertanyaan, perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI, ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan, rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan.

#### 5) Refleksi

Hopkins sebagaimana dikutip Suharsimi Arikunto menyebutkan refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan jika terdapat masalah dalam proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang. Tindakan ulang dan pengamatan ulang hingga permasalahan dapat teratasi.<sup>6</sup>

### d. Siklus III

#### 1. Perencanaan

- a. Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 3. Disini benar-benar dipersiapkan lebih terarah pada indikator pencapaian.
- b. Mempersiapkan bantuan lebih khusus pada siswa-siswa yang belum kelihatan aktif dan belum merasa tertarik dengan pembelajaran.

#### 2. Pelaksanaan

Secara kolaboratif guru PAI dan peneliti mengawasi dan memotivasi siswa dalam melaksanakan semua tindakan siklus 3 seperti pada siklus 1 dan 2, guru PAI dan peneliti harus benar-benar memperhatikan jalannya pembelajaran secara individu.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *op cit*, hlm. 80.

### 3. Pengamatan

- a. Melakukan pengamatan bersama pada tindakan siklus 3 dengan menggunakan lembar observasi yang telah tersedia.
- b. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu harus sesuai dengan skenario pembelajaran.

### 4. Refleksi

Hasil dari pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek yang akan diteliti adalah siswa kelas VIIG SMP Negeri 1 Kragan, Rembang Tahun Pelajaran 2009-2010. Dengan jumlah 36 siswa yang terdiri dari 32 siswa beragama Islam dan 4 siswa beragama non Islam.

## **C. Kolaborator**

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, penulis sebagai guru berkolaboratif dengan Bapak Faizin, S.PdI selaku guru PAI kelas VII SMP Negeri 1 Kragan, Rembang Tahun Pelajaran 2009-2010.

## **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

### a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di SMP Negeri 1 Kragan, Rembang. Dengan lokasi sekolah yang strategis, dekat dengan jalan raya pantura, dan juga tempat tinggal, keadaan sekolah yang menarik. Selain itu dalam proses pembelajaran yang awalnya siswa kurang berminat belajar, dengan digunakannya metode *drill* sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian.



b. Waktu dan Lama Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 90 hari terhitung mulai dari persiapan dan izin penelitian secara lisan maupun tertulis. Sedangkan pelaksanaan penelitian mulai tanggal 14 juni sampai 31 agustus 2010.

## E. Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1) Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis.<sup>7</sup> Metode dokumen ini digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama siswa yang menjadi sampel penelitian.

2) Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu (*interviewee*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>8</sup>

Metode interview ini oleh peneliti digunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, guru dan tata usaha guna mendapatkan data-data yang masih berhubungan dengan penelitian.

3) Pengamatan (*observasi*)

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 149.

<sup>8</sup> Lexi. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 186.

<sup>9</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 76.

Dalam pengamatannya peneliti melakukan penilaian sekaligus melakukan pencatatan. Pencatatan digunakan untuk mencatat kendala-kendala yang ada dalam kelas, kemudian kendala tersebut akan didiskusikan bersama dengan kolaborator untuk dicarikan solusi tindakan. Dalam pengamatan ini peneliti menggunakan cara yaitu melakukan pengamatan pada setiap siswa dengan memberikan tanda *check list* (√) pada setiap indikator minat, untuk penilaian mengacu pada kriteria nilai yang telah ditetapkan pada kolom skor.

Setelah diketahui hasil dari observasi tersebut kemudian peneliti menganalisis data tersebut dengan teknik analisis statistik yang berupa statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>10</sup>

Pengamatan ini dilakukan pada setiap siklus, untuk membuat kesimpulan pelaksanaan pembelajaran peneliti akan menganalisis dan direfleksikan pada setiap siklus berjalan.

b. Metode analisis data

Dari data-data yang diperoleh dari penelitian, baik melalui pengamatan, ataupun dengan metode lain, kemudian diolah dengan analisis deskriptif, yang tujuannya untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran PAI khususnya pada materi pokok ilmu tajwid melalui metode *drill*.

Adapun pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa rata-rata yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan adalah presentase dengan rumus sebagai berikut:<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiono, *op cit*, hlm. 148.

<sup>11</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 43.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka prosentase / presentase jawaban.

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya / frekuensi jawaban.

N : *Number of cases* (jumlah responden).